

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil karya ilmiah akhir ners yang dilakukan pada pasien, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil laporan yang dilakukan di RSUD Muhammadiyah Kota Metro, diperoleh gangguan mobilitas fisik pada kasus fraktur merupakan hal yang menjadi keluhan pada pasien, dan gangguan mobilitas fisik perlu untuk mendapat perhatian khusus dikarenakan pada pasien fraktur jika permasalahan gangguan mobilitas fisik tidak diatasi dengan segera dan tepat akan berakibat pada gangguan fungsi organ lainnya diantaranya aliran darah tersumbat, serta gangguan fungsi otot.
2. Analisis faktor penyebab gangguan mobilitas fisik pada pasien post operasi ORIF fraktur ankle yaitu kurangnya motivasi dari diri pasien untuk melakukan mobilitas, pasien khawatir akan merasakan nyeri jika melakukan pergerakan, kekuatan otot menurun, serta gerakan terbatas akibat pasca operasi ORIF. Sehingga diperlukan intervensi yang mendukung dalam memberikan asuhan keperawatan post operasi fraktur ankle yaitu pemberian terapi autogenik untuk meningkatkan motivasi pasien dalam melakukan mobilisasi dengan tujuan pasien merasa rileks sehingga nyeri menurun dan keinginan pasien untuk melakukan mobilisasi meningkat.
3. Hasil laporan setelah dilakukan intervensi terapi autogenik, mobilitas fisik pasien meningkat yaitu ditandai dengan pasien memiliki keinginan dan mampu melakukan mobilitas sederhana. Hal tersebut dikarenakan pasien sudah nyaman dan rileks serta tidak cemas untuk melakukan pergerakan karena pasca pasien menerapkan terapi autogenik pikirannya akan menurunkan kecemasan tentang nyeri. Sehingga tingkat nyeri menurun dan pasien mampu meningkatkan mobilitas fisik

B. Saran

1. Bagi Perawat

Laporan ini dapat menjadi masukan dan informasi dalam melakukan asuhan keperawatan post ORIF fraktur yang berhubungan dengan penerapan intervensi autogenik untuk meningkatkan mobilitas pada pasien.

2. Bagi Rumah Sakit

RSU Muhammadiyah Kota Metro dapat menggunakan penerapan terapi non farmakologi yaitu terapi autogenik dalam mengoptimalkan asuhan keperawatan serta peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan di rumah sakit

3. Bagi Pendidikan

Laporan ini dapat menjadi informasi dan referensi bagi mahasiswa dalam memberikan tindakan terapi autogenik. Serta diharapkan bagi institusi dapat menyediakan referensi yang tepat terkait dengan gangguan mobilitas pasca operasi ORIF

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada asuhan keperawatan selanjutnya dapat menerapkan efektifitas dari metode yang digunakan untuk meningkatkan mobilitas fisik. Serta diharapkan pemberi asuhan selanjutnya dapat meneliti faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan dalam pemberian intervensi terapi autogenik.